

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SD N CURUG CIBINONG**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**OLEH
NADIRA YASINTHA
1601025308**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD N Curug
Cibinong

Nama : Nadira Yasintha

NIM : 1601025308

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


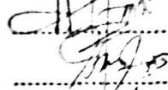

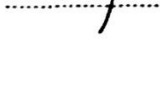

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

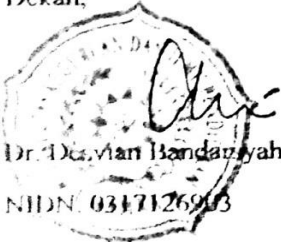
Tanggal : 8 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd.		16/10/20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd.		15/10/2020
Pembimbing	: Depi Pujiyanti, M.Pd.		06/9/2020
Penguji I	: Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.		3/9-2020
Penguji II	: Drs. Aslam, M.Pd.		5/9-2020

Disahkan oleh,

Dekan,


Dr. Devian Handaziyah, M.Pd.
NIDN. 0317126913

ABSTRAK

Nadira Yasintha: 1601025308. “*Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD N Curug Cibinong*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penerapan manajemen berbasis sekolah di SD N Curug Cibinong pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni, terdapat tujuh komponen manajemen berbasis sekolah yang telah dijalankan dengan baik oleh pihak sekolah. Ketujuh komponen tersebut ialah: 1) manajemen kurikulum dan pengajaran, 2) manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, 3) manajemen kesiswaan, 4) manajemen keuangan dan pembiayaan, 5) manajemen sarana dan prasarana, 6) manajemen hubungan masyarakat dan 7) manajemen layanan khusus. Faktor pendukung dalam penerapan (MBS) diantaranya: Adanya demokratisasi dalam setiap pengambilan keputusan atau kebijakan, seluruh guru turut berperan aktif dalam pelaksanaan program sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat baik. Faktor penghambat dalam penerapan (MBS), diantaranya: terbatasnya sarana dan prasarana untuk Pembelajaran sekolah, serta terbatasnya pengetahuan tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Kata kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Penerapan.

ABSTRACT

Nadira Yasintha: 1601025308. "application of school-based management in Elementary School (SD) Curug Cibinong". Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University. DR. Hamka, 2020. This study aims to determine application of school-based management in Elementary School (SD) Curug Cibinong academic year 2019/2020. The research method used is a descriptive-qualitative study. Data collection method used is observation, interview, documentation. The results of the research that has been done namely, there are seven components of school-based management that have been run well by the school. The seven components are: 1) management of curriculum and teaching, 2) management of educators and education staff, 3) management of students, 4) management of finance and financing, 5) management of facilities and infrastructure, 6) management of public relations and 7) management of special services. Supporting factors of MBS ware: there is a democratization for taking decision, all teachers participated actively in the application of school program, good relation between the school and public. Several impending factors for MBS i.e.: limited learning facilities and infrastructure, not all teachers know what kind and how good MBS implementation in school.

Keywords: application of school-based management

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus penelitian	7
1. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian.....	7
2. Deskripsi Konseptual SubFokus Penelitian.....	19
a. Manajemen bidang kurikulum.....	19
b. Manajemen bidang tenaga kependidikan	20
c. Manajemen bidang kesiswaan.....	22

d. Manajemen bidang keuangan	25
e. Manajemen bidang sarana dan prasarana	27
f. Manajemen bidang hubungan sekolah dengan masyarakat ...	28
g. Manajemen bidang layanan khusus.....	30
3. Faktor Pendukung dan Penghambat MBS.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Latar Penelitian	39
D. Metode dan Prosedur Penelitian	40
E. Peran Peneliti	40
F. Data dan Sumber Data	41
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	43
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	47
C. Temuan Penelitian	51
1. Data Manajemen bidang kurikulum dan program pengajaran....	51
2. Data Manajemen bidang tenaga keendidikan	54
3. Data Manajemen bidang kesiswaan.....	55
4. Data Manajemen bidang keuangan	56
5. Data Manajemen bidang sarana dan prasarana	58
6. Data Manajemen bidang hubungan sekolah dengan masyarakat	60
7. Data Manajemen bidang layanan khusus	60
D. Pembahasan	62
1. Manajemen bidang kurikulum dan program pengajaran	62

2. Manajemen bidang tenaga keendidikan.....	63
3. Manajemen bidang kesiswaan.....	64
4. Manajemen bidang keuangan.....	65
5. Manajemen bidang sarana dan prasarana.....	66
6. Manajemen bidang hubungan sekolah dengan masyarakat	67
7. Manajemen bidang layanan khusus	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	75
---------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96
-----------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam kehidupan bangsa karena pendidikan adalah kebutuhan pokok, pendidikan menjadi dasar bagi pemerintah untuk terus berupaya memperbaiki dan berinovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan yakni adanya perubahan kebijakan dari sentralisasi menjadi desentralisasi yang mengubah kebijakan dari pusat ke daerah sebagaimana tertuang dalam UU No. 22 Tahun 1999 yang telah disempurnakan menjadi UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Lahirnya UU No. 32 Tahun 2004 tidak hanya mengatur tentang tata kelola daerah akan tetapi juga mengatur tentang pemberian otonomi kepada sekolah dalam pengelolaan dan penyelenggaraan satuan pendidikan, yang kemudian disebut Manajemen Berbasis Sekolah. Desentralisasi pemerintahan, otonomi daerah dan Manajemen Berbasis Sekolah merupakan satu kontinum kebijakan pemerintahan yang saling terkait. Desentralisasi pemerintahan telah melahirkan otonomi daerah yang kemudian dalam penyelenggaraan pendidikan melahirkan satu kebijakan yang kemudian dikenal dengan manajemen berbasis sekolah (MBS).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), merupakan salah satu jawaban dari pemberian otonomi daerah di bidang pendidikan dan telah diundang-undangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidik Nasional Pasal 48 ayat (1) menyatakan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik”. Sedangkan Pasal 51 ayat (1) yang berbunyi, “Pengelolaan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah”. Sejalan dengan hal diatas, maka pemerintah juga mengeluarkan peraturan pemerintah yang melandasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di satuan pendidikan yaitu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 19 ayat (1) menyatakan bahwa “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.

Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi kepada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antar sekolah, masyarakat, dan pemerintah. MBS memberikan kewenangan kepada sekolah dan menciptakan iklim sekolah yang terbuka dan demokratis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah serta mengembangkan berbagai program pendidikan, yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. MBS merupakan sistem

manajemen yang memberikan keleluasaan kepada sekolah dengan melibatkan peran serta stakeholder untuk mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada, sehingga penyelenggaraan pendidikan berjalan efektif dan efisien.

MBS adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah dan guru dibantu oleh komite sekolah dalam mengelola kegiatan pendidikan [Penjelasan Pasal 51 Ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional]. Esensi MBS adalah pemberian otonomi sekolah dalam rangka peningkatan mutu sekolah. Otonomi sekolah juga dapat diartikan sebagai pemberian kewenangan yang lebih mandiri pada sekolah yang mengandung makna swakarsa, swakarya, swadana, swakelola, dan swasembada (Mustiningsih & trias, 2013).

Bedasarkan Artikel *gurusiana* bahwa konsep-konsep manajemen pendidikan berbasis sekolah di jajaran persekolahan belum familiar. Tidaklah mudah menerapkan inovasi manajemen dalam waktu yang singkat, namun fenomena yang terlihat menunjukkan bahwa keinginan untuk melakukan perubahan di sektor pengelolaan manajemen persekolahan telah mempengaruhi sistem penyelenggaraan pengelolaan pendidikan kearah Manajemen Berbasis Sekolah dengan meninggalkan pengelolaan manajemen yang *konvensional*. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru pada pra survei tanggal 18 april 2020 melalui daring, diketahui bahwa manajemen berbasis sekolah (MBS) di SD NEGRI CURUG telah diterapkan sejak kepemimpinan kepala sekolah terdahulu guna meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu Penulis tertarik

meneliti tentang manajemen berbasis sekolah dengan judul skripsi “*Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri Curug*”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Curug. Adapun Subfokus dalam penelitian ini adalah Penerapan komponen – komponen dalam Manajemen Berbasis Sekolah adalah, bidang manajemen kurikulum dan program Pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen pendidik tenaga kependidikan, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kerjasama sekolah dengan masyarakat, manajemen layanan khusus.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan MBS dalam bidang manajemen kurikulum dan program Pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen pendidik tenaga kependidikan, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kerjasama sekolah dengan masyarakat, manajemen layanan khusus?
2. Apa yang menjadi Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri Curug ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, adalah untuk mengetahui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Curug.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu bagi perkembangan pendidikan pada umumnya dan bagi guru khususnya. Sumbangan teoritis yang dimaksud yaitu pelaksanaan implementasi manajemen berbasis sekolah, terutama dalam melaksanakan manajemen komponen-komponen sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan penelitian. Adapun manfaat tersebut antara lain:

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai referensi bagi kepala sekolah dalam melaksanakan Penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Curug.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam Penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Curug..

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat menambah pengetahuan tentang manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan siswa dan membuat sikap kepribadian siswa menjadi lebih baik.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah pada saat peneliti menjadi seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismunandar. (2015). Manajemen berbasis sekolah. Makassar: badan penerbit universitas negeri makassar
- KTSP untuk SD. (2006). Diambil 24 April, dari laman [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. MATEMATIKA/196303311988031-NANANG PRIATNA/KTSP.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196303311988031-NANANG_PRIATNA/KTSP.pdf)
- Manu lukas & Blegur jusuf. (2017). Manajemen Berbasis Sekolah. Nusa tenggara timur: Jusuf aryani learning
- Mujiburrahman & Ridha, M. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah Berorientasi Pelayanan Publik: Teori dan Implementasinya. Yogyakarta : Zahir publishing
- Mustiningsih, M. P., & trias, M. P. (2013). manajemen berbasis sekolah di sd. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nana, S. (2019). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. *Hilos Tensados, 1*, 1–476. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sarmanu. (2017). Dasar metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan statistika. Surabaya: Airrlangga university press.
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Yanti, P.G, Zabadi, F., Rahman, F., dan Puspitasari, N.A. (2019). Pedoman penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: FKIP UHAMKA
- Riadi, M. (2019). Manajemen Berbasis Sekolah. Diambil 21 April, dari laman <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/manajemen-berbasis-sekolah.html>
- Sugiarto, E. (2015). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Suaka media.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r &d. Bandung: Alfabeta.
- Umaedi & Hadiyano. (2015). Manajemen Berbasis Sekolah. Pamulang: penerbit universitas terbuka.